



**Tribun Corner**

### Kunjungan Wisata dan Evaluasi Pelayanan

**KOTA** Yogyakarta masih menjadi favorit kunjungan wisata. Malioboro masih menjadi magnet bagi wisatawan.

Di malam pergantian tahun dari 2023 ke 2024 kemarin, tercatat 57.302 pelancong menyambangi Malioboro.

Survei yang beredar bahwa Yogyakarta menjadi destinasi mengisi libur panjang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 pun terbukti.

Kini, Pemerintah Kota Yogyakarta masih melakukan penghitungan terkait tingkat kunjungan maupun belanja wisatawan selama libur panjang kemarin.

Data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menunjukkan selama libur panjang lalu, penginapan di Kota Yogyakarta, terutama di kawasan Malioboro, penuh dengan tamu.

Kehadiran wisatawan tentu diharapkan menjadi pengungkit ekonomi. Terlebih waktu tinggal lebih lama dan angka belanja wisatawan cukup besar.

Namun kita tidak boleh terlena dengan hasil tersebut. Perlu segera dilakukan evaluasi utamanya tentang kenyamanan bagi wisatawan selama tinggal.

Tentu ini untuk membuat nama Yogyakarta terus menjadi favorit dan pilihan sehingga mereka bisa lebih lama tinggal di kota berjuluk Kota Pariwisata, Kota Budaya, Kota Pelajar ini.

Evaluasi yang tidak kalah penting adalah penanganan sampah, terlebih sampah dari perayaan malam pergantian tahun.

Pemkot Yogyakarta mencatat hampir 30 ton sampah disisir petugas kebersihan di kawasan Tugu, Malioboro, Keraton dan sekitarnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Har-yoko, Senin (1/1) mengatakan, sekitar 15 ton sampah ada di seputar Tugu. Kemudian sepanjang Gumaton, mengangkut sampah 2 kompaktor, berarti 14 ton lebih. Totalnya sekitar 30 ton.

Adapun rata-rata sampah yang diangkut adalah limbah anorganik berupa lembaran alas duduk, botol, hingga gelas plastik yang bisa didaur ulang.

Selanjutnya, sampah sisa pesta tahun baru langsung diboyong menuju beberapa depo untuk dilaksanakan pemilahan, sebelum diangkut ke TPST 3R Niti-kan, guna menjalani proses pengolahan.

Bersyukur sampah tersebut mampu diolah. Tentu kita patut mengapresiasi Pemkot Yogyakarta yang telah mitigasi sampah tahun baru tersebut dengan baik.

Bahkan Pemkot Yogyakarta memastikan, puluhan ton sampah tersebut berhasil diselesaikan secara menyeluruh sebelum matahari terbit.

Petugas kebersihan dari DLH maupun UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya langsung sigap melakukan penanganan, untuk menghindari persepsi buruk dari pelancong yang melintas.

Bagaimanapun, status sebagai salah satu daerah kunjungan pariwisata harus dipertahankan, sehingga Kota Yogyakarta tidak boleh jalan di tempat.

Keberadaan Pj Wali Kota Yogyakarta, Singih Raharjo yang merupakan Kepala Dinas Pariwisata DIY tentu menjadi nilai tersendiri.

Dia melihat begitu penting tentang *hospitality*, keramahan, pelayanan publik dan standarisasi amenities.

Semoga Yogyakarta tetap *ngangeri* dan selalu dikunjungi wisatawan. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005